

# AKUNTABILITAS DAN KORELASINYA DENGAN NILAI UTS MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN BIOLOGI PADA PENERAPAN METODE KOOPERATIF TIPE *GROUP INVESTIGATION* DALAM MATA KULIAH BIOLOGI SEL

I Nengah Suka Widana

Dosen Jurusan/Prodi Pendidikan Biologi FPMIPA IKIP PGRI Bali

[ngh\\_sukawidana@yahoo.co.id](mailto:ngh_sukawidana@yahoo.co.id)

## ABSTRACT

***Accountability and Correlation with Values UTS Student Education Department of Biology on Application Method Type Cooperative Group Investigation in Cell Biology Course.***

*The research objective is to know how big the performance accountability students in tasks lectures especially in Cell Biology courses based on the indicators that have been established and its correlation with the value of Middle Semester Exam. To achieve these objectives, the research descriptive, correlational. The population used in the form of students majoring in biology education FPMIPA IKIP PGRI Bali, with a purposive sampling techniques, so that all students who programmed the course of Cell Biology automatically selected as sample with the number of 51 students. Data obtained through the performance evaluation process, through observation guided by indicators: paper format; depth study/paper material; performance presentation; ability to answer questions and communication styles. Data midterm exam score is obtained by giving the essay test. Data were analyzed by using descriptive and Pearson Product Moment Correlation analysis using SPSS for windows 20.00.*

*The research findings performance Accountability students in the application of Cooperative Learning Model GI type in the course of Cell Biology, very good category. There is a considerable correlation ( $r_{xy} = 0.709$ ) between accountability for performance of students with grades midterms achieved in subjects Biology Sel.*

**Keywords:** *Accountability and Correlation.*

## PENDAHULUAN

Penerapan sistem kredit semester (SKS), intensitas kinerja mahasiswa dan dosen dalam proses perkuliahan setiap minggunya dinyatakan dalam beban kinerja dengan satuan kredit semester (sks). Untuk Mahasiswa, beban 1 Sks dimaksud adalah 50 menit acara tatap muka terjadwal dengan dosen, 60 menit acara kegiatan akademik terstruktur tidak terjadwal (misalnya tugas-tugas yang dikerjakan di rumah) yang direncanakan dengan dosen dan 60 menit kegiatan akademik mandiri (misal persiapan sendiri untuk perkuliahan, ke perpustakaan dan lain-lain). Sedangkan beban 1 sks untuk dosen (tenaga pengajar) meliputi 50 menit acara tatap muka terjadwal dengan mahasiswa, 60 menit acara

perencanaan dan evaluasi kegiatan akademik terstruktur, 60 menit pengembangan materi kuliah. Dalam konteks tersebut semua aktivitas dalam perkuliahan merupakan beban kinerja dan setiap pekerjaan harus dipertanggungjawabkan.

Model pembelajaran Kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) merupakan model pembelajaran berbasis kelompok, dimana dalam proses perkuliahan mahasiswa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok yang dikomposisikan berdasarkan kemampuan individu. Penerapan model ini mengacu pada Joyce, Weil dan Calhoun (2011) dengan struktur pembelajaran sebagai berikut tahap pertama: menyajikan situasi yang rumit (terencana atau tidak terencana). Tahap kedua:

menjelaskan dan menguraikan reaksi terhadap situasi. Tahap Ketiga: merumuskan tugas dan mengaturnya dalam pembelajaran (Definisi masalah, peran, tugas dan lainnya. Tahap Keempat: Studi yang mandiri dan berkelompok. Tahap kelima: menganalisis perkembangan dan proses. Tahap keenam: mendaur ulang aktivitas.

Akuntabilitas menurut Mahsum (2011) dalam pengertian sempit dipahami sebagai bentuk pertanggungjawaban yang mengacu pada kepada siapa organisasi (atau pekerja individu) bertanggungjawab dan untuk apa organisasi (pekerja individu) bertanggung jawab?. Dalam pengertian luas, akuntabilitas dapat dipahami sebagai kewajiban pihak pemegang amanah (*agent*) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi amanah (*principal*) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut. Pada penelitian Akuntabilitas diartikan sebagai kewajiban pemegang amanah (mahasiswa) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan aktivitas dan kegiatan mahasiswa manakala diberikan beban kinerja sesuai dengan satuan kredit semester (sks) dalam mencapai tujuan perkuliahan yang telah ditetapkan kepada pihak pemberi amanah (Dosen/pengajar). Akuntabilitas mahasiswa diukur berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan, dalam penerapan metode Kooperatif tipe GI, dimana mahasiswa secara berkelompok diberikan tugas peper kemudian dipresentasikan dihadapan peserta lainnya dengan topik-topik yang terdapat dalam mata kuliah Biologi Sel. Indikator tersebut diantaranya: (a) Format Peper; (b) Isi/materi; (c) Performa presentasi; (d) Menjawab pertanyaan; (e) Gaya Komunikasi. Berdasarkan paparan tersebut maka masalah yang dikaji dalam penelitian adalah berapa

besar tingkat akuntabilitas dan korelasinya dengan nilai ujian tengah semester (UTS) mahasiswa jurusan Pendidikan Biologi manakala diberikan beban tanggungjawab dalam menyelesaikan tugas-tugas perkuliahannya? Sedangkan tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui seberapa besar tingkat akuntabilitas mahasiswa dalam mengerjakan tugas-tugas perkuliahan khususnya dalam mata kuliah Biologi Sel berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan dan korelasinya dengan nilai Ujian Tengah Semester (UTS).

### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif, merujuk pada Whitney (1960) dalam Nazir (1988) yaitu mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tatacara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu termasuk kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan, serta proses yang sedang berlangsung. Selanjutnya dengan metode deskriptif juga diselidiki kedudukan (status) fenomena atau faktor dan melihat hubungan antara satu faktor dengan faktor lain.

Populasi penelitian berupa seluruh mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FPMIPA) IKIP PGRI Bali Tahun Akademik 2015-2016. Sedangkan penarikan sampel secara nonprobabilitas bertujuan (*purposive sampling*) (Darmadi, 2011). Dalam hal ini dijadikan sampel hanya mahasiswa yang menempuh mata kuliah Biologi Sel, sebanyak 51 orang mahasiswa (kelas paralel pagi dan sore).

Prosedur dalam perolehan data mengikuti hal-hal berikut. (A) Persiapan penelitian, (1) meliputi penetapan silabus, dan penyusunan Rencana Perkuliahan Semester (RPS). (2) Melaksanakan perkuliahan yang diawali dengan pembentukan kelompok dan pembagian subtopik bahasan dalam mata kuliah Biologi Sel. (3) Ekspositori oleh dosen

(*review*) subtopik perkuliahan. (4) Tes Tengah Semester. (5) Presentasi dan Diskusi (dosen sebagai fasilitator). (6) Tes Akhir Semester (7) Pengambilan Data. Data berupa data kuantitatif dengan rentangan skor 1-100, dari indikator-indikator yang diwujudkan dalam bentuk instrument observasi kinerja berikut yaitu (a) Format Peper (kerapian, kelengkapan komponen); (b) Isi/materi (kedalaman kajian); (c) Performa presentasi (*slide*, komposisi gambar huruf; kemampuan mengorganisasi peserta); (d) Menjawab pertanyaan; (e) Gaya Komunikasi (kejelasan artikulasi kata-kata, rotasi posisi, *gesture*). Pada pelaksanaannya sebelum dilakukan presentasi, mahasiswa diberikan Ujian Tengah Semester (UTS) dengan instrument tes essay, sehingga metode pembelajaran Kooperatif tipe GI berperan sebagai variable bebas (X) dan nilai UAS sebagai variable terikatnya (Y).

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif yang diperoleh dengan metode observasi yang dilakukan terhadap setiap individu mahasiswa. Waktu penelitian dimulai

sejak Bulan Pebruari 2016 sampai dengan Mei 2016 (Semester Genap Tahun Akademik 2015-2016). Meskipun pekerjaan dilakukan secara berkelompok, namun pemberian skor dikenakan kepada setiap individu. Terdapat 5 (lima) indikator yang digunakan sebagai dasar pemberian skor yaitu (A) Format Peper; (B) Isi/materi; (C) Performa presentasi; (D) Menjawab pertanyaan; (E) Gaya Komunikasi, dengan rentang 1-100. Observasi terhadap indikator-indikator tersebut dilakukan pada saat presentasi kelompok berlangsung, dengan menggunakan format observasi yang telah disediakan.

Data dari masing-masing indikator penilaian selanjutnya dianalisis menggunakan metode statistik Deskriptif dengan menentukan tingkat/kategori masing-masing indikator menggunakan 5 (lima) kategori menurut Nurkencana dan Sunartana (1992), yaitu: Sangat Baik ( $MI+1,5SDi \leq M$ ); Baik ( $MI+0,5SDi \leq M < MI+1,5SDi$ ); Cukup Baik ( $MI-0,5SDi \leq M < MI+1,5SDi$ ); Kurang Baik ( $MI-0,5SDi \leq M < MI-1,5SDi$ ); Sangat Kurang Baik ( $M < MI-1,5SDi$ ), dan Capaian Rata-rata setiap indikator.

**Tabel 1. Rentangan Kategori/Tingkat Kinerja**

No	Formulasi	Rentang Skor	Kategori/Tingkat
1	$MI+1,5SDi \leq M$	$M \geq 75$	Sangat Baik/Aktif
2	$MI+0,5SDi \leq M < MI+1,5SDi$	$58,335 \leq M < 75$	Baik/Aktif
3	$MI-0,5SDi \leq M < MI+1,5SDi$	$41,60 \leq M < 75$	Cukup Baik/Aktif
4	$MI-0,5SDi \leq M < MI-1,5SDi$	$41,60 \leq M < 25$	Kurang Baik/Aktif
5	$M < MI-1,5SDi$	$M < 25$	Sangat Kurang Baik

Untuk mengetahui korelasi akuntabilitas mahasiswa dengan nilai UTS, data dianalisis menggunakan korelasi Pearson Product Moment (Samsudin, 2009). Uji korelasi antara variabel akuntabilitas mahasiswa dengan capaian UTS, maka diajukan hipotesis, bahwa terdapat korelasi antara akuntabilitas dengan

perolehan nilai UTS mahasiswa ( $H_a$ ) dan mengajukan  $H_o$  yang menyatakan bahwa tidak terdapat korelasi antara akuntabilitas dengan perolehan nilai UTS. Analisis data dengan program SPSS *for windows 20,00*, dengan hasil-hasil sebagai berikut:

**Tabel 2. Hasil Uji Korelasi dengan Bantuan SPSS 20,00**

Correlations		TUGAS	PRESTASI
PERTANGGUNGJAWABAN KINERJA	Pearson Correlation	1	,709**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	51	51
UTS (PRESTASI)	Pearson Correlation	,709**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	51	51

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

analisis dengan menggunakan SPSS for Windows 20.00 2-tailed Pearson Correlation tersebut didapatkan hasil sebagai berikut. Nilai Sig. = 0,000 < 0,05 sehingga nilai  $R_{YX}$  signifikan ( $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ ). Besarnya hubungan antara variabel X Akuntabilitas (pertanggungjawaban kinerja) dan variabel Y (UTS/Prestasi Belajar) adalah  $R_{YX}$  sebesar 0,709. Besarnya hubungan ( $R_{xy}$ ) yang diperoleh berkategori cukup (0,61-0,80).

Berdasarkan hasil-hasil analisis data tersebut, bahwa untuk akuntabilitas ditunjukkan oleh Tabel 1 dan Tabel 3, menunjukkan bahwa rata-rata format pepernya yang dibuat oleh mahasiswa berada pada kategori sangat baik (78,33). Hal tersebut dapat terjadi karena selama mahasiswa menempuh mata kuliah dari semester satu (1) hingga semester 3 (tiga) oleh dosen pengampu sering diberikan tugas menyusun peper sehingga mahasiswa cukup terlatih dalam membuat peper. Sedangkan untuk kedalaman kajian atau materi yang terdapat dalam peper juga sudah sesuai dengan topic yang dibahas oleh masing-masing kelompok dengan nilai rata-rata 78,43 (sangat baik). Capaian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam mengkaji dan memahami konsep-konsep Biologi Sel sangat

baik. Meskipun materi yang dikaji dalam mata kuliah Biologi Sel berskala mikro (nanometer) namun berkat bantuan gambar-gambar yang mereka (mahasiswa) dapatkan dari berbagai sumber baik internet maupun buku teks sangat cukup memadai sehingga kajian atau kedalaman materi dalam peper sangat baik. Untuk komponen unjuk/performa presentasi, rata-rata capaian mahasiswa berkategori sangat baik (78,13), berdasarkan criteria penilaian yang mengacu pada penampilan umum bukan performa sebagai guru atau calon guru. Latihan tampil di depan kelas walaupun pesertanya adalah teman sejawat (sesama mahasiswa) sangat diperlukan mengingat mahasiswa adalah calon gurudan di IKIP PGRI Bali adalah tempat/lembaga pencetak guru. Kemampuan menjawab pertanyaan berkategori sangat baik (79,21). Kemampuan menjawab pertanyaan pada mahasiswa sebagai calon guru sangat diperlukan, karena nantinya tugas-tugasnya memimpin diskusi kelas, menjawab pertanyaan-pertanyaan siswa. Sedangkan untuk gaya komunikasi, berkategori sangat baik (80,00), dapat dikatakan bahwa sebagai calon guru, para mahasiswa yang kuliah di Jurusan Pendidikan Biologi FPMIPA IKIP PGRI Bali rata-rata sangat baik.

**Tabel. 3 Rata-rata Komponen Kinerja Mahasiswa**

KOMPONEN	Format Peper	Materi/kedalaman Kajian Peper	Performa/Presentasi	Menjawab pertanyaan	Gaya komunikasi
<b>RATA RATA</b>	<b>78.33</b> (sangat baik)	<b>78.43</b> (sangat baik)	<b>78.13</b> (sangat baik)	<b>79.21</b> (sangat baik)	<b>80.00</b> (sangat baik)

Mengacu pada hasil analisis Korelasi *Product Moment Pearson* dengan *SPSS for windows 20.00*, ditunjukkan pada tabel 2, bahwa hipotesis nol yang menyatakan bahwa tidak ada korelasi antara pertanggungjawaban kinerja (akuntabilitas) dengan capaian UTS, secara signifikan ditolak (Nilai Sig. = 0,000 < 0,05 sehingga nilai  $R_{YX}$  signifikan) dan menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa ada korelasi antara pertanggungjawaban kinerja (akuntabilitas) dengan capaian UTS. Kuatnya hubungan yang terjadi berkategori cukup (0,709). Hal tersebut sebagai bukti yang cukup untuk menyatakan bahwa pertanggungjawaban kinerja (akuntabilitas) yang dalam penelitian ini rata-rata berkategori sangat baik dengan capaian nilai UTS mahasiswa. *Group Investigation* (GI) merupakan model pembelajaran kooperatif yang melibatkan kelompok kecil dimana mahasiswa bekerja menggunakan inkuiri kooperatif, perencanaan, proyek, diskusi kelompok, dan mempresentasikan penemuan mereka kepada kelas. Tipe ini merupakan model pembelajaran kooperatif yang kompleks karena memadukan antara prinsip belajar kooperatif dengan pembelajaran yang berbasis konstruktivis (Ridho S., 2013). Dengan penerapan metode tersebut, mengharuskan mahasiswa berinkuiri kooperatif (kegiatan meliputi mencari sumber-sumber relevan dengan topic kajian, mendiskusikan dengan kelompok, membuat peper dan presentasi dalam kelas, sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerjanya). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertanggungjawaban kinerja (akuntabilitas) mahasiswa berkategori sangat baik dan berimplikasi cukup baik terhadap hasil atau capaian UTS. Artinya bahwa penerapan model

kooperatif tipe GI memunculkan performa kerja sangat baik di kalangan mahasiswa pada mata kuliah Biologi Sel.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Simpulan yang diperoleh dari penelitian adalah:

1. Pertanggungjawaban kinerja (Akuntabilitas) mahasiswa pada penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe GI dalam mata kuliah Biologi Sel, berkategori sangat baik.
2. Terdapat korelasi yang cukup antara Pertanggungjawaban kinerja (Akuntabilitas) mahasiswa dengan nilai UTS yang dicapai pada mata kuliah Biologi Sel.

### Saran-saran

Berdasarkan pada temuan penelitian maka disarankan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe GI sangat baik diterapkan atau dapat dijadikan sebagai rujukan dalam proses pembelajaran bagi mata kuliah lainnya, sebab model pembelajaran tersebut menekankan pada bentuk inkuiri kooperatif dan menuntut pertanggungjawaban kinerja (Akuntabilitas). Hal tersebut memberikan ruang gerak yang luas bagi mahasiswa dalam mengembangkan kinerjanya, oleh karena model ini berbasis kooperatif inkuiri dan mengharuskan mahasiswa mengekspresikan temuan investigasinya di hadapan teman-temannya dalam satu kelas. Pengekspresian hasil investigasi di depan kelas sangat bermanfaat untuk melatih mahasiswa dalam penempatan diri sebagai calon guru.

## DAFTAR RUJUKAN

- Darmadi, H. (2011). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Joyce, B., Weil, M dan Calhoun, E. (2011) Models of Teaching (Model-Model Pengajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mahsum, M. (2011) Pengukuran Kinerja Sektor Publik. Sumber: <http://mohmahsun.blogspot.co.id/2011/04/akuntabilitas-kinerja.html>. Dikunjungi pada Minggu, 21 Agustus 2016. Pukul 15.49 Wita.
- Nazir, M. (1988). Metode Penelitian. Cetakan Ketiga. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ridho S., 2013. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation.

Sumber:

<https://www.scribd.com/doc/148862414/Jurnal-Model-Pembelajaran-Kooperatif-Tipe-Group-Investigation-pdf>. Diunduh pada Sabtu, 03 September 2016. Pukul 10.00 Wita.

Samsudin A. (2009). Analisis Korelasi dan Regresi. Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA Univ. Pendidikan Indonesia. Sumber: [file.upi.edu/Direktori/FPMIPA/.../Statistika%20Dasar/Regresi\\_%26\\_Korelasix.pdf](file.upi.edu/Direktori/FPMIPA/.../Statistika%20Dasar/Regresi_%26_Korelasix.pdf). diunduh: Selasa, 30 Agustus 2016. Pukul 06.48. Wita.

## LAMPIRAN

### Pertanggungjawaban Kinerja Mahasiswa pada Penerapan Metode Kooperatif Tipe GI dalam Mata Kuliah Biologi Sel

No	Nama	NIM	Aspek/Komponen					Rata-rata	UTS
			(A)	(B)	(C)	(D)	(E)		
1	I Gusti Ayu Tika Dayanti	2014.V.2.0005	80	80	75	75	80	78	83
2	Ni Kt Priyati Sisimika	2014.V.2.0006	80	80	80	80	80	80	86
3	A.A.A. Triartati	2014.V.2.0013	80	80	80	75	80	79	72
4	I Wayan Beny Gunawan	2014.V.2.0011	80	80	75	85	80	80	88
5	I.A Krisna Dewi	2014.V.2.0009	80	80	80	80	80	80	88
6	Ni Putu Purnaminingsih	2014.V.2.0003	80	80	75	85	80	80	91
7	Km Adi Wika Wiguna	2014.V.2.0015	80	80	85	85	85	83	87
8	I Pt Galung Adi Pranata	2014.V.2.0024	80	80	80	80	80	80	90
9	Maria Fifiyanti Marchi G.	2014.V.2.0029	80	80	80	80	80	80	86
10	Ni Kd. Ayu Chindy P.	2014.V.2.0004	80	80	80	80	80	80	90
11	Ni Pt. Icha Anggriyanti	2014.V.2.0020	80	80	75	80	80	79	81
12	Luh Putu Karmila Dewi	2014.V.2.0016	80	80	80	75	80	79	84
13	Dewi Sri Pawarrangan	2014.V.2.0019	80	80	80	80	90	82	88
14	Grandis Karinda R.	2014.V.2.0014	80	85	80	85	80	82	88
15	Ananda Utami	2014.V.2.0017	80	85	85	85	80	83	87
16	Dw. Gd. Putra Diva A.	2014.V.2.0012	75	80	80	85	85	81	88
17	Kadek Peri Saputra	2014.V.2.0026	75	80	80	85	80	80	89
18	Kadek Suardana	2014.V.2.0062	75	80	80	85	80	80	87
19	Versianus Endok	2014.V.2.0001	75	75	75	80	80	77	70
20	Damianus Makleat	2014.V.2.0002	75	75	75	75	80	76	81
21	Theodorus A. Jatong	2014.V.2.0018	75	75	75	80	80	77	78
22	Ni Putu Puspitasari	2014.V.2.0007	75	75	80	80	80	78	87
23	Ni Kd. Wasri Wijayanti	2014.V.2.0010	75	75	80	80	80	78	85
24	Elisabeth Dhega	2014.V.2.0008	75	75	75	80	80	77	86
25	Lusia Beribin Nuban	2014.V.2.0025	75	75	80	80	80	78	88
26	Yublina Mora Lambu	2014.V.2.0059	80	80	75	80	80	79	80
27	Yosefina Kurnia Alaum	2014.V.2.0056	80	80	75	80	80	79	81

28	Rafael Riwu	2014.V.2.0033	80	80	75	80	75	78	79
29	Ni Putu Chintia Dewi	2014.V.2.0035	80	80	80	80	80	80	86
30	Ni L. Wy. Ayuning P.	2014.V.2.0063	80	80	90	85	85	84	92
31	Rosita J. Agnes	2014.V.2.0039	80	80	75	75	75	77	77
32	Paulus Radin	2014.V.2.0051	80	80	75	75	75	77	78
33	Melania Numur	2014.V.2.0043	80	80	75	75	75	77	84
34	Luh De Sulistina	2014.V.2.0041	80	80	80	80	85	81	85
35	Ni Luh Ika Parasari	2014.V.2.0044	80	80	80	80	85	81	87
36	Ni Md. Deni Dwi U.	2014.V.2.0045	80	80	80	80	85	81	80
37	Melania Vian	2014.V.2.0058	80	75	80	80	75	78	90
38	Mardiana Bili	2014.V.2.0034	80	75	75	75	80	77	80
39	Marsiana Jedia	2014.V.2.0046	80	75	80	75	80	78	79
40	Aleksander Juni	2014.V.2.0042	80	75	70	70	75	76	72
41	Meri Konda Aha	2014.V.2.0050	75	75	75	70	70	73	80
42	Kornelia M. Danul	2014.V.2.0060	75	75	70	70	70	72	60
43	Titi Hamu Meha	2014.V.2.0049	75	75	70	70	75	73	60
44	Donatus Saigon	2014.V.2.0052	75	75	80	85	85	80	75
45	Yohanes Bili	2014.V.2.0054	75	75	75	75	80	76	81
46	Stevanus Biliate	2014.V.2.0037	75	75	75	75	80	76	78
47	Rufina Sesarmudi	2014.V.2.0022	75	75	75	75	80	76	70
48	Kristina Bili	2014.V.2.0028	80	80	85	85	85	83	87
49	Okta Dairu	2014.V.2.0027	80	80	80	80	80	80	86
50	Marince Susana Beti	2014.V.2.0031	80	80	80	80	80	80	81
51	Filansius Tech	2014.V.2.0040	80	80	85	85	85	83	86
<b>Jumlah</b>			<b>3995</b>	<b>4000</b>	<b>3985</b>	<b>4040</b>	<b>4080</b>	<b>4022</b>	<b>4202</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>78.33</b>	<b>78.43</b>	<b>78.13</b>	<b>79.21</b>	<b>80.00</b>	<b>78.86</b>	<b>82.39</b>

Keterangan:

- A. Format Paper
- B. Isi Paper
- C. Perform/presentasi
- D. Menjawab pertanyaan
- E. Gaya Komunikasi